

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian bertempat di Kedai Indomie Hunter, yang beralamatkan di Jl. Wr. Supratman No.5, Rengas, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022 sampai dengan Juni 2022, tempat penelitian ini adalah tempat yang sesuai dengan keadaan yang sedang berlangsung.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan cara observasi untuk mengetahui bagaimana strategi *branding* kedai Indomie Hunter melalui media sosial Instagram dimasa pandemi covid-19. Menurut (Sugiyono, 2019:18) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dengan memilih pendekatan kualitatif, kasus yang terjadi pada penelitian ini dapat dipecahkan, karena pendekatan kualitatif ini mengamati fenomena-fenomena yang terjadi, dan menggali informasi sedalam-dalamnya kepada informan, dan menggabungkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda kemudian data tersebut diolah untuk dijadikan hasil dari penelitian ini, dan juga karena permasalahan yang masih belum jelas, holistik, kompleks, dan dinamis. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terhadap media sosial Kedai Indomie Hunter.

#### **3.3 Metode Penelitian**

Menurut (Suyoto & Sodik, 2015:9) metode deskriptif adalah metode penelitian dengan tugas mendiskripsi gejala dan peristiwa yang terjadi, maupun gejala-gejala yang terjadi disekitar kita perlu mendapat perhatian dan penanggulangan. gejala dan peristiwa yang terjadi itu ada yang besar dan ada pula yang kecil tetapi, kalau dilihat dari segi

perkembangan untuk masa datang perlu mendapat perhatian segera. Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif.

### 3.4 Operasionalisasi Konsep

Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep

Konsep	Dimensi	Aspek yang Digali
Unsur-unsur branding (wirana 2016:32-47)	1. Kriteria pemilihan unsur brand	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Awal mula pemilihan nama brand.</li> <li>b. Pembuatan logo untuk menjadi ciri khas brand.</li> <li>c. Membedakan brand tersebut dengan brand lain.</li> </ul>
	2. Nama Brand	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Makna dibalik nama brand tersebut.</li> <li>b. Alasan memilih nama tersebut.</li> <li>c. Apakah terdapat strategi khusus terkait dengan nama brand tersebut.</li> </ul>
	3. Logo	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Alasan memilih bentuk logo tersebut.</li> <li>b. Bagaimana logo tersebut bisa menjadi ciri khas.</li> <li>c. Makna yang terkandung dalam logo tersebut.</li> </ul>
	4. Tagline/Slogan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tagline apa yang digunakan, apa yang membedakannya dengan yang lain.</li> <li>b. Mengapa memilih tagline/slogan tersebut.</li> </ul>
	5. Karakter/maskot	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah brand tersebut mempunyai maskot atau karakter untuk membranding produknya tersebut.</li> </ul>
	6. Desain kemasan (packaging)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana bentuk desain packaging brand tersebut.</li> <li>b. Apakah ada strategi tersendiri dalam packaging tersebut.</li> </ul>
Strategi Media Sosial (Istanto et al., 2020:17)	1. Periklanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Strategi apa yang dilakukan untuk media periklanan produk tersebut ketika pandemi covid-19</li> <li>b. Menggunakan media apa saja untuk periklanan tersebut.</li> </ul>
	2. Promosi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Strategi promosi apa yang dilakukan melalui media sosial</li> </ul>

		tersebut ketika pandemi covid-19 b. Efektif atau tidak promosi yang telah dilakukan melalui media sosial tersebut.
	3. Branding	a. Strategi branding apa yang dilakukan melalui media sosial tersebut pada saat pandemi covid-19 b. Strategi branding melalui media sosial apa saja. c. Kegiatan branding tersebut efektif atau tidak.
	4. Pencarian Informasi	a. Apakah media sosial tersebut sudah cukup memuat informasi tentang produknya. b. Apakah para konsumen terbantu dengan informasi yang disampaikan media sosial brand tersebut.
	5. Hubungan dengan konsumen	a. Media sosial tersebut sebagai jembatan untuk menjalin hubungan jangka panjang dengan konsumen. b. Bagaimana strategi untuk membangun hubungan yang berkepanjangan c. strategi apa yang dilakukan dalam menjalin hubungan dengan konsumen pada saat pandemi covid-19 berlangsung.

### 3.5 Teknik Penentuan Informan

Hal yang terpenting dalam Prosedur Penelitian Kualitatif adalah bagaimana menentukan informan kunci (*key informan*). Informan kunci ditentukan atas keterlibatan yang bersangkutan terhadap situasi/ kondisi sosial yang mau dikaji dalam fokus penelitian. Dengan demikian, penentuan subjek penelitian yang ditentukan lewat teknik acak (*random*) tidaklah relevan, yang lebih tepat adalah dengan menggunakan teknik secara sengaja (*purposive sampling*). Dalam penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah sampel/ informan, semuanya tergantung pada kompleksitas dan keragaman fenomena yang diteliti.

Subjek yang dijadikan sampel (*informan*) dalam penelitian kualitatif berbeda dengan subjek penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, responden hanya

merespon instrumen yang kita susun. Oleh sebab itu, mereka disebut responden. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, subjek (*informan*) diharapkan memberikan informasi seluas-luasnya, sedalam-dalamnya, dan sedetail mungkin tentang berbagai informasi yang hendak kita gali (Suyitno, 2018:95)

Dalam penelitian ini terdapat *key* informan dan juga informan yaitu Subastian Sigit sebagai *owner* sekaligus social media specialis Kedai Indomie Hunter dan Ferry Noviansyah sebagai content creator instagram Kedai Indomie Hunter

Informan :

Tabel 3.2 Data *Key* Informan & Informan

No	Nama	Jabatan Status	Alasan dipilih menjadi informan
1	Subastian Sigit	Owner/Sosial Media Specialis	Mengetahui informasi mengenai media sosial kedai indomie hunter dan menjalankan strategi kedai indomie hunter dan juga mengetahui segala bentuk kegiatan branding kedai indomie hunter.
2	Ferry Noviansyah	Content Creator Instagram Kedai Indomie Hunter	Membuat konten-konten instagram kedai indomie hunter dan mengetahui konten-konten apa yang menarik minat para konsumen kedai indomie hunter

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut (Sugyiono, 2019:296) Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan

pada kondisi yang alamiah. Sumber data primer, dan Teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi serta, wawancara, dan dokumentasi.

Untuk dapat menyelesaikan penelitian ini, maka peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner, kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lainnya (Sugiyono, 2019:203)

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada (Sugiyono, 2019:314)

3. *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur (Sugiyono, 2019:195)

Pada penelitian ini, wawancara yang dilakukan merupakan wawancara tidak terstruktur, karena tidak menggunakan pedoman wawancara dan hanya menggunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

### **3.7 Uji Keabsahan Data**

Untuk membuktikan hasil temuan dilapangan dengan kenyataan yang diteliti oleh peneliti dilapangan, maka dilakukan Uji validitas dan reliabilitas penelitian kualitatif disebut juga keabsahan data sehingga instrumen atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Teknik umum pengujian keabsahan data yang dilakukan penulis dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, berbagai waktu.

Menurut (Sugiyono, 2019:369) membedakan triangulasi menjadi tiga yaitu :

1. Triangulasi Sumber : yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik : yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda, dengan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.
3. Triangulasi waktu : yaitu data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara dalam waktu atau situasi yang berbeda, jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

Teknik triangulasi data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data yang diperoleh dari Kedai Indomie Hunter dan juga dari beberapa informan lainnya. Oleh sebab itu triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan memanfaatkan triangulasi sumber dan waktu.

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda, dan triangulasi waktu mengumpulkan data dalam waktu dan situasi yang berbeda . Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Informan :

Tabel 3.3 Data Informan Triangulasi

No	Nama	Jabatan/Status	Alasan Dipilih Menjadi Informan

1	Ramadhania Putri	Pengunjung dan followers media sosial @indomiehunter	Sebagai seorang pengunjung indomie hunter dan juga followers akun media sosial @indomiehunter dan mengetahui isi konten serta informasi media sosial @indomiehunter
2	Zulfahmi Bin Sodeih	Pakar Sosial Media/Praktisi Creative Sosial Media	Mengetahui informasi serta seorang pakar media sosial dan juga seorang yang berprofesi sebagai Praktisi Creative Sosial Media.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2019:321) penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles & Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2019:321) Aktivitas dalam analisis data yaitu terdiri dari data collection, data reduction, data display, dan *conclusion drawing/verification*

#### 1. *Data Collection* (pengumpulan data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).

#### 2. *Data reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion drawing/Verification* (Pengarikan kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.